



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 13:

Seri Belajar Perencanaan Pembelajaran

Modul:

Perencanaan Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Kegiatan Penguatan 3
- 19** Aksi Nyata
- 21** Umpan Balik Komunitas
- 22** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas rangkaian dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Perencanaan Pembelajaran

1. Memberikan pemahaman tentang cara memahami Capaian Pembelajaran.
2. Memberikan pemahaman dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (×) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa pendidik perlu memahami Capaian Pembelajaran? • Bagaimana hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir merumuskan Tujuan Pembelajaran adalah tugas dari masing-masing guru kelas. Namun ternyata akan lebih baik jika dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran perlu adanya komunikasi dan kolaborasi dengan guru yang mengajar pada fase yang sama.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

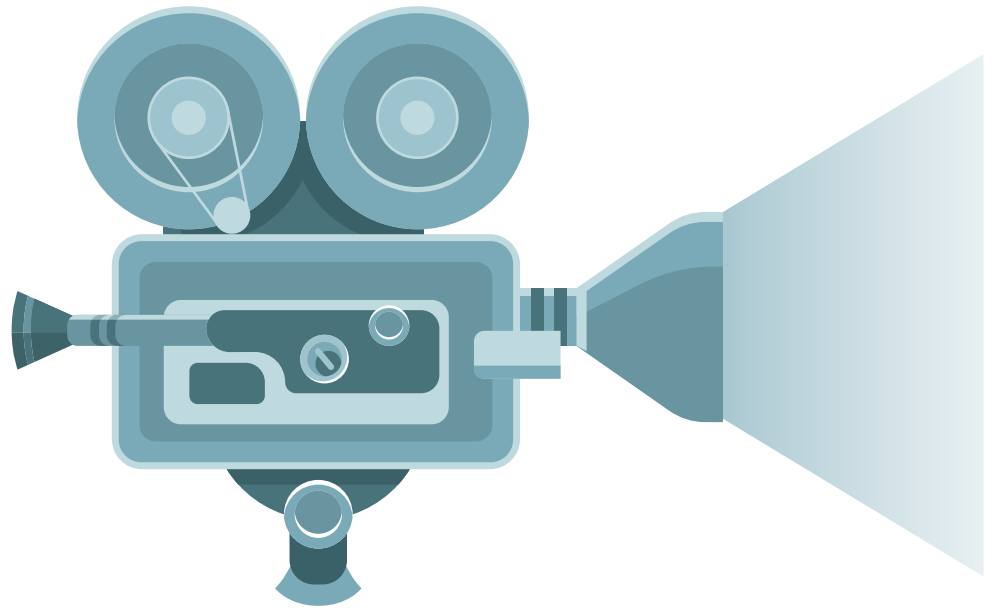
Asesmen Awal Pemahaman Anggota (Apersepsi)
30'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memulai sesi dengan permainan atau *ice breaking* supaya peserta merasa nyaman dan siap untuk belajar. Kegiatan ini juga bertujuan sebagai apersepsi sebelum belajar materi.

- Mintalah peserta untuk bersiap menjawab beberapa pertanyaan.
- Dengan menutup mata, peserta dipersilakan untuk mengangkat tangan kanan jika setuju dengan pernyataan yang diberikan dan mengangkat tangan kiri jika tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan (supaya lebih beragam, penggerak juga bisa mengganti mengangkat tangan dengan benda yang ada di sekitar, misalnya mengangkat buku jika setuju dan mengangkat pena jika tidak setuju).
- Contoh pernyataan-pernyataan yang dapat digunakan:
 - a. Capaian Pembelajaran disediakan oleh pemerintah.
 - b. Tujuan Pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran.
 - c. Merumuskan Tujuan Pembelajaran adalah tugas pengajar.
 - d. Dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran, pengajar diperbolehkan berkolaborasi dengan pengajar lain.
 - e. Fase sama dengan kelas.
 - f. 1 Capaian Pembelajaran harus diselesaikan dalam 1 tahun.
- Penggerak juga dapat mengembangkan pernyataan lain yang berkaitan dengan CP, TP, dan ATP.
- Jika memungkinkan, peserta dipersilakan untuk memberikan pendapat dari jawaban yang dipilih. Namun yang perlu diingat, **tidak perlu adanya adu argumentasi antara pendapat peserta dengan peserta yang lainnya.** Untuk melihat apakah pernyataan tersebut tepat atau tidak, peserta harus menonton video yang akan ditonton pada materi kali ini.
- Peserta diminta untuk mencatat atau mengingat pilihan jawaban dari setiap pernyataan di atas supaya dapat dikoreksi kembali di akhir sesi.

<p>Pembagian Kelompok</p>	<p>Kegiatan selanjutnya adalah pembagian kelompok. Peserta dibagi kedalam kelompok berdasarkan mata pelajaran atau fase yang sama. Misalnya kelompok guru fase A (guru kelas 1 dan 2), kelompok guru Bahasa (guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), dsb.</p> <p>Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menonton video:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Capaian Pembelajaran (CP) • Merumuskan Tujuan Pembelajaran • Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran
<p>Memberikan Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Berikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok, contohnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa pendidik perlu memahami Capaian Pembelajaran? b. Bagaimana hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila?
<p>Mempersiapkan Lingkungan Belajar</p>	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok. • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.
<p>Informasi Tindak Lanjut</p>	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>



Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Arahkan anggota kelompok untuk menonton video sesuai pembagian kelompok yang telah ditentukan (atau jika memungkinkan, seluruh anggota dapat berkumpul dan menonton bersama-sama).
3. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya perlu dibahas dalam diskusi setelah belajar. (Penggerak bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk menuliskan poin-poin penting dan mengumpulkan pertanyaan).

4. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau menjawab pertanyaan pemantik yang telah diberikan. Berikut beberapa pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan diskusi:

Judul video	Pertanyaan Pemandu
Memahami Capaian Pembelajaran	Apa saja yang harus diperhatikan dalam memahami Capaian Pembelajaran?
Merumuskan Tujuan Pembelajaran	Bagaimana cara merumuskan tujuan pembelajaran dari Capaian Pembelajaran?
Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran	a. Seperti apa prinsip dalam menyusun alur tujuan pembelajaran? b. Mengapa dalam menyusun alur tujuan pembelajaran diperlukan adanya kolaborasi dan komunikasi dengan rekan pendidik yang mengajar pada fase yang sama?

5. Selanjutnya arahkan setiap kelompok untuk menonton 3 video:

1. Contoh Cara Memahami Capaian Pembelajaran
2. Contoh Merumuskan Tujuan Pembelajaran
3. Contoh Cara Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Pilihlah contoh mata pelajaran yang memiliki karakteristik Capaian Pembelajaran yang paling mirip dengan mata pelajaran yang diampu pada tautan berikut ini: <https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/254>

6. Arahkan setiap kelompok untuk menuliskan hal menarik yang didapatkan dari setiap video contoh.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(10')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking/energizer/games*.
Contoh kegiatan yang dapat dilakukan:

1. Kegiatan daring
[Klik di sini untuk melihat contoh *ice breaking/energizer/games* yang dapat digunakan saat kegiatan daring](#)
2. Kegiatan luring
[Klik di sini untuk melihat contoh *ice breaking/energizer/games* yang dapat digunakan saat kegiatan daring](#)

Catatan: Anda juga bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Pemaparan setiap kelompok

(20-25')

- Setiap kelompok memaparkan hal-hal menarik yang ditemukan dari video contoh yang ditonton.
- Mendiskusikan/melakukan tanya jawab atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dikumpulkan Selama Belajar.

Sesi penguatan

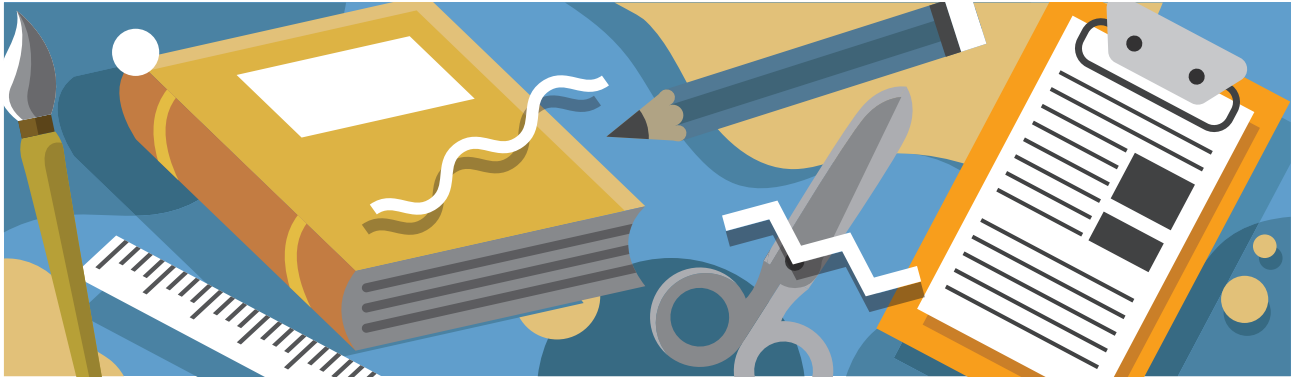
(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Persiapan kegiatan:

- Pembagian kelompok dapat dilakukan berdasarkan pada kegiatan sebelumnya.
- Pilihlah satu Capaian Pembelajaran yang tersedia pada Platform Merdeka Mengajar sesuai mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran masing-masing.

Alat dan Bahan:

- Capaian Pembelajaran yang telah tersedia di Platform Merdeka Mengajar (*Capaian Pembelajaran dapat dilihat pada tautan berikut : <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/>*).
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis (jika dilakukan secara luring/ tatap muka)
- Aplikasi kolaborasi seperti *google slide*, *jamboard*, *padlet*, *canva*, dsb. (Jika dilakukan secara daring)

Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil 30'

- Pilihlah salah satu Capaian Pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- Setiap kelompok kemudian mencoba merumuskan tujuan pembelajaran dari 3-5 kalimat Capaian Pembelajaran terlebih dahulu. (Jumlah kalimat dapat disesuaikan oleh masing-masing penggerak). Tujuan Pembelajaran yang telah dirumuskan kemudian dituliskan pada *flipchart* atau media kolaborasi daring yang tersedia.

Sesi berbagi 20'

Saatnya berbagi hasil diskusi kelompok. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan banyak model, di antaranya:

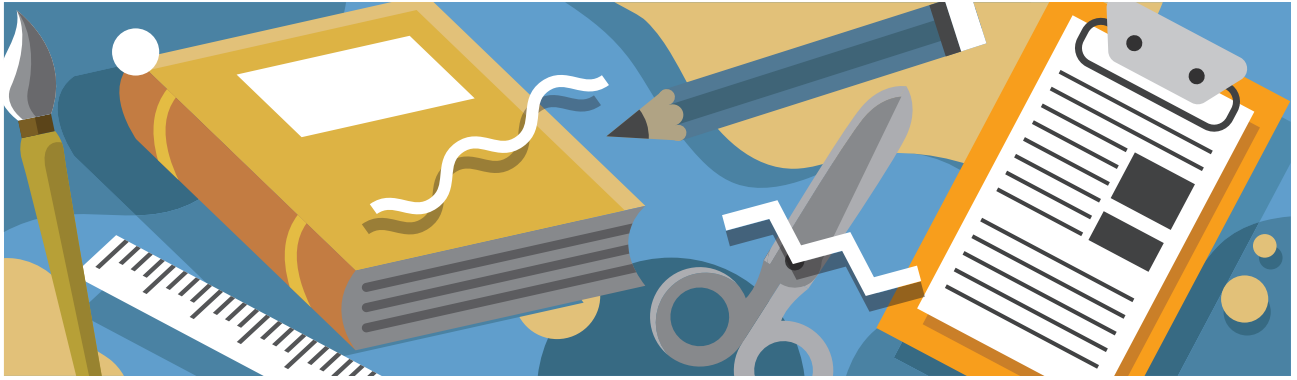
- setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelompok besar;
- *Walking gallery* ([Videonya dapat ditonton di sini](#));
- *Window shopping* ([Videonya dapat ditonton di sini](#)); dan cara lain sesuai inisiatif atau kebiasaan komunitas.

Diskusi kelompok besar 25'-30''

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Mintalah beberapa peserta untuk memberikan tanggapan terhadap proses perumusan tujuan pembelajaran dari CP yang dipilih.
- Setiap kali kelompok selesai menyampaikan hasil diskusi, mintalah peserta untuk memberikan apresiasi (apresiasi bisa berupa ucapan, tepuk, yel-yel, dan sebagainya)

Refleksi belajar 5-10'

Mintalah anggota kelompok untuk mengungkapkan hal menarik/hal yang baru disadari selama belajar merumuskan tujuan pembelajaran.



Kegiatan Penguatan 2

Memahami Capaian Pembelajaran

Persiapan kegiatan:

- Pembagian kelompok dapat dilakukan berdasarkan pada kegiatan sebelumnya.
- Pilihlah satu Capaian Pembelajaran yang tersedia pada Platform Merdeka Mengajar sesuai mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dari masing-masing peserta.

Alat dan Bahan:

- Capaian Pembelajaran yang telah tersedia di Platform Merdeka Mengajar (*Capaian Pembelajaran dapat dilihat pada tautan berikut : <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/>*).
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis (jika dilakukan secara luring/ tatap muka)
- Aplikasi kolaborasi seperti *google slide*, *jamboard*, *slido*, *quizizz*, *canva*, dsb. (jika dilakukan secara daring)

Panduan Kegiatan

Diskusi kelompok kecil 25'

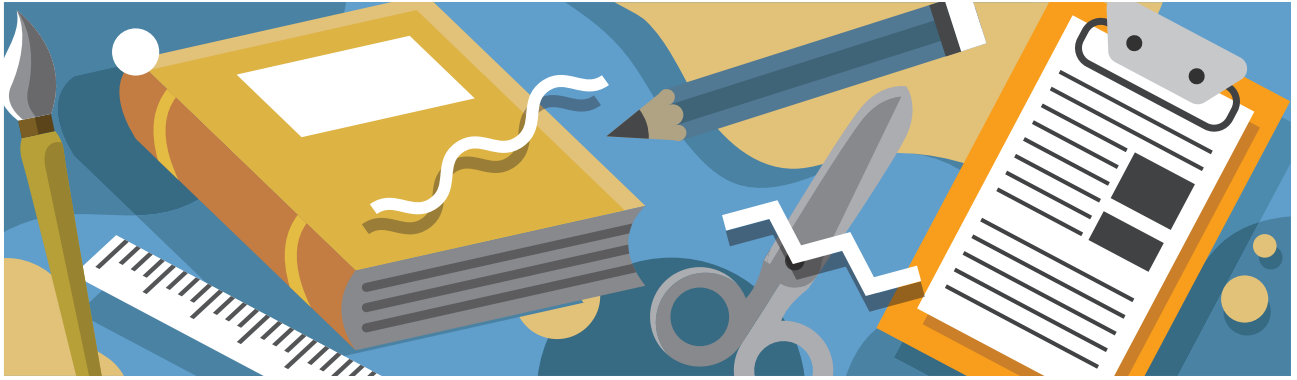
- Pilih satu CP sesuai dengan mata pelajaran atau fase yang diampu.
- Arahkan anggota kelompok untuk membaca dan memahami CP yang telah dipilih.
- Dalam memahami CP, anggota kelompok dapat menggunakan pertanyaan berikut sebagai bahan diskusi:
 1. Apa manfaat mempelajari mata pelajaran bagi murid?
 2. Agar dapat mencapai karakter yang diharapkan, bagaimana sebaiknya mata pelajaran Diajarkan? (Lakukan eksplorasi dari ragam aktivitas/metode belajar yang bisa diterapkan di kelas untuk mata pelajaran tersebut)
- Arahkan kelompok untuk membuat rangkuman hasil diskusi kelompok dalam bentuk poster/bagan/infografis pada kertas *flipchart* yang telah disediakan.
- Periksa kembali hasil diskusi kelompok sebelum dipresentasikan ke kelompok lain.

Diskusi kelompok besar 30'

- Arahkan peserta untuk berkumpul pada kelompok besar.
- Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok lain.
- Kelompok lain dipersilakan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
- Setiap kali kelompok selesai menyampaikan hasil diskusi, mintalah peserta untuk memberikan apresiasi (apresiasi bisa berupa ucapan, tepuk, yel-yel, dan sebagainya)

Refleksi belajar 5-10'

- Mintalah anggota kelompok untuk mengungkapkan perasaan/hal menarik/hal yang baru disadari selama kegiatan.



Kegiatan Penguatan 3

Menyusun/memodifikasi Alur Tujuan Pembelajaran

Pada kegiatan ini, sekolah dapat mengumpulkan guru-guru sesuai fase dan mata pelajarannya masing-masing. Kemudian, setiap kelompok diarahkan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran di 1 fase. Kelompok juga dapat memilih dan memodifikasi alur tujuan pembelajaran yang terdapat pada Platform Merdeka Mengajar pada tautan berikut (<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/>).



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“Momen tak terduga saya adalah saya mampu dan percaya diri untuk membuat Tujuan Pembelajaran ketika saya sudah memahami isi dari Capaian Pembelajaran.”



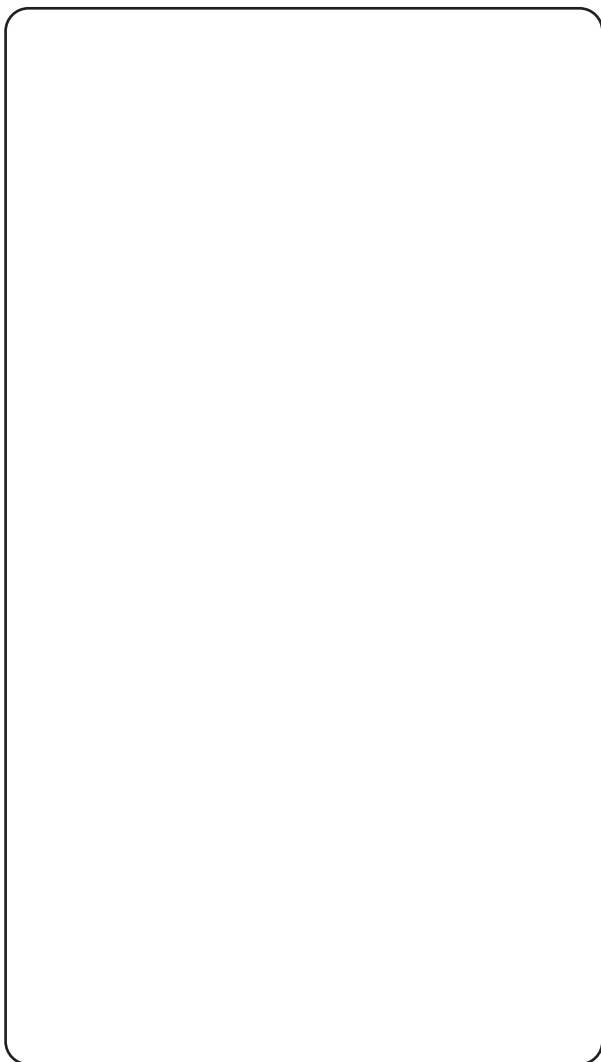
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



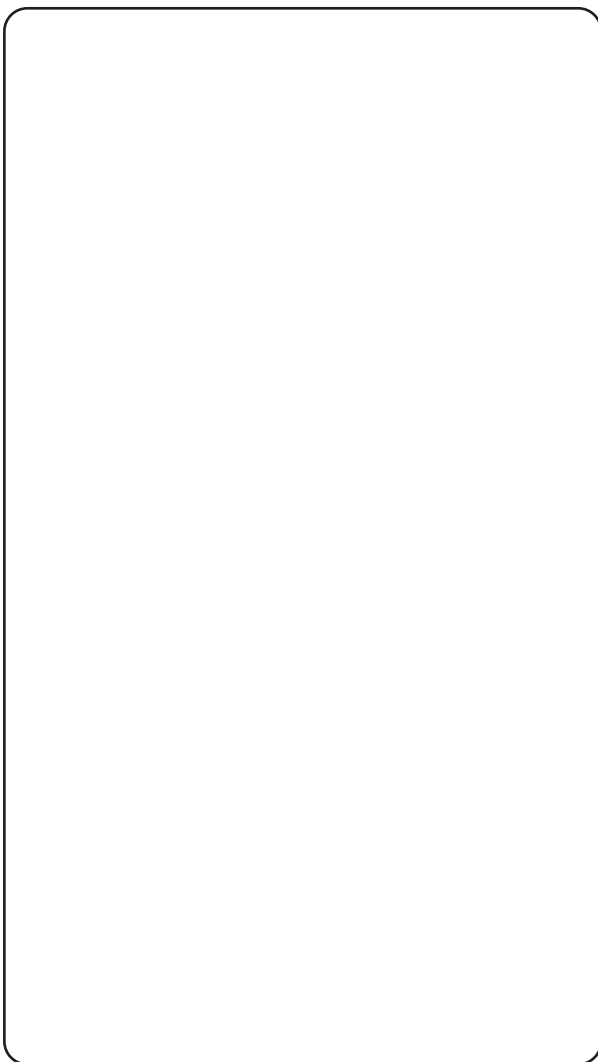
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



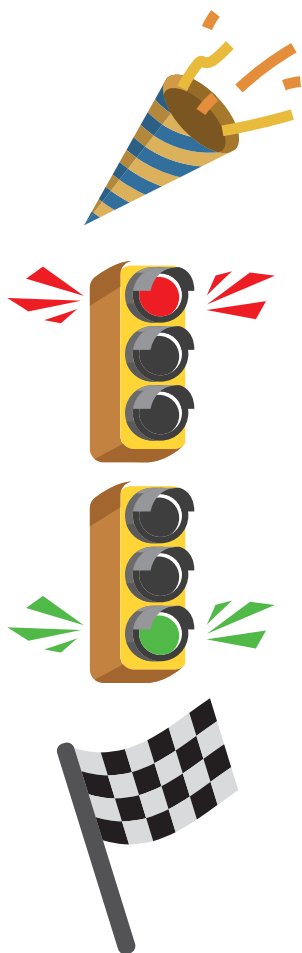
Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai Perencanaan Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui apakah pembelajaran di kelas selama ini sudah selaras dengan tujuan dan karakteristik dari mata pelajaran yang diharapkan
- Menjadi action plan atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?